

Senin, 23 May 2011

Cetak | Kirim

## SuaraMedia

### Kelicikan Misionaris Korsel Resahkan Dunia Islam



SEOUL (Berita SuaraMedia) – Korea Selatan berjanji akan mengendalikan warga Kristennya yang melakukan aktivitas misionaris kontroversial di negara-negara Muslim.

"Kementerian luar negeri sedang mempertimbangkan berbagai cara untuk mengatur perjalanan ke luar oleh orang-orang yang mungkin akan melanggar hukum setempat di negara Muslim," ujar juru bicara pemerintah Moon Tae-Young kepada Agence France Presse (AFP) hari Minggu, 22 Mei.

Moon mengatakan peringatan dan seruan pemerintah berkali-kali diabaikan oleh yayasan misionaris.

Menurut koran Chosun Ilbo, lebih dari 80 misionaris telah diusir dari negara-negara Muslim dalam dua bulan terakhir.

"Sejak bulan lalu, lusinan warga Korea Selatan telah ditahan dengan tuduhan terlibat dalam aktivitas misionaris di Iran, Yordania, Yaman, dan negara-negara lainnya, terutama negara-negara konflik seperti Afghanistan."

Awal bulan ini, Iran mendeportasi empat warga Korea Selatan dan keluarganya karena terlibat aktivitas misionaris.

Teheran mengajukan komplain ke Korea Selatan bahwa mereka juga telah diusir tahun lalu untuk alasan yang sama.

Pihak yang berwenang mengatakan pemerintah mungkin akan menerapkan larangan atas misionaris Kristen, termasuk melarang mereka yang pernah dideportasi karena melakukan misionaris di Timur Tengah untuk memasuki negara-negara itu lagi.

Korea Selatan terkenal akan semangat misionaris Kristennya, juga jumlah orang yang dikirim ke luar negeri untuk melakukan misi di zona-zona perang dan negara-negara Muslim.

Negara ini diyakini sebagai sumber misionaris Kristen terbesar kedua di dunia setelah AS, yang memiliki sekitar 46.000 misionaris di seluruh dunia.

Menurut statistik resmi, terdapat sekitar 17.000 misionaris Korea Selatan yang ditugaskan ke 173 negara.

Namun, media-media seperti BBC dan New York Times memperkirakan bahwa angka sebenarnya jauh lebih besar.

Pemerintah mengatakan kegiatan misionaris ini bertentangan dengan sentimen lokal di negara-negara Muslim, di mana mengKristenkan orang sangat dilarang dan merupakan sebuah penghinaan. Pemerintah khawatir kegiatan misionaris dapat memicu serangan teror tidak hanya terhadap para misionaris tapi juga wisatawan atau pebisnis biasa Korea.

The Korea Herald, tanpa menyebutkan sumbernya, mengatakan bahwa Yordania baru-baru ini memperingatkan Seoul atas kemungkinan serangan teror terhadap misionarisnya.

"Beberapa negara mengajukan protes kepada pemerintah kita melalui saluran diplomatik, dan karena itu tidak hanya misionaris tapi wisatawan biasa juga dapat menjadi target teroris," ujar juru bicara pemerintah memperingatkan.

"Kami sedang melakukan yang terbaik untuk tidak melanggar hak-hak konstitusional, namun kami tidak dapat menghindari untuk membatasi beberapa hak demi keselamatan semua warga Korea."

Bulan lalu, seorang sukarelawan wanita Kristen dari Korea Selatan diculik dan dibunuh di Yaman.

Di bulan Maret, empat warga Korea Selatan, yang dituduh mencoba mengKristenkan penduduk Muslim Yaman, tewas dalam sebuah bom bunuh diri.

Tahun 2007, 23 sukarelawan Kristen Korea Selatan di Afghanistan diculik, dua dari mereka akhirnya dibunuh. Yang lainnya dibebaskan setelah tercapai kesepakatan antara Seoul dengan pihak penculik.

Menurut laporan terbaru mengenai hak asasi manusia di Iran oleh Departemen Luar Negeri AS, berusaha memasukkan seorang Muslim ke agama lain adalah perbuatan ilegal, terutama karena mereka seringkali mengincar sekolah-sekolah SD Islam, dan tak jarang memberikan iming-iming atau menyamarkannya dalam lagu untuk melakukan pengKristenan. (rin/iol/n24) [www.suaramedia.com](http://www.suaramedia.com)

Like One like. Sign Up to see what your friends like.

Promosikan produk anda voa-islam.com hanya Rp 10.000/hari atau Rp 250.000/bulan

Share this post..



FOLLOW US ON  
twitter  
<http://twitter.com/voaislam>



VOA-ISLAM  
on english section  
[english.voa-islam.com](http://english.voa-islam.com)



JOIN OUR  
Facebook group  
click here



New Spirit  
RSS AVAILABLE



Search Articles

Home | About Us | Advertisement | Be Our Partner | Kirim Naskah

KONTAK REDAKSI: **Telp:** 021-2640.1004, **sms:** 08777.9060700 - 0813.2058.2868, **email:** [redaksi@voa-islam.com](mailto:redaksi@voa-islam.com). Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.

voice of al-islam  
on south east asia



Seluruh materi di situs [voa-islam.com](http://voa-islam.com) boleh dicopy, diperbanyak dan disebarluaskan untuk dakwah, dengan syarat mencantumkan sumbernya ([www.voa-islam.com](http://www.voa-islam.com))

CLOSE X

visit &  
love it

One Allah  
one love